

## Nona Manis dari Madagaskar

**C**oba bayangkan, vinca berbunga merah dengan kombinasi putih dan pink dalam sebuah pot gantung yang menjuntai. Letakkan di bibir jendela, maka kesan yang semula kaku berubah menjadi lembut. Tapak dara alias rutu-rutu, si penggempur leukemia, memang pantas dijadikan penghias rumah. Tampilan fisiknya oke, khasiatnya luar biasa.

Di Sulawesi namanya sindapor. Di Maluku disebut usia. Orang Bali menamainya tapak lima. Itulah *Vinca rosea* alias *Catharanthus roseus* atau *Lochnera rosea*, si tapak dara yang derajatnya kian meninggi. Semula ia hanya semak belukar di ladang, kini si nona manis—sebutan di Ambon—itu makin sering dipotkan.

Semua itu berkat warna bunga yang beragam dan berukuran besar. Sosoknya yang rimbun menjadi daya tarik untuk border atau potplant. Tak heran dalam setiap momen *outdoor*, Madagascar periwinkle—orang Eropa biasa menyebutnya—jadi salah satu aksesorisnya. Selain tahan lama warnanya dapat dikombinasikan dengan tanaman hias lain.

Sejak 2004 benih vinca beragam warna didatangkan dari Belanda, Amerika, German, dan Jepang. Salah satu yang mengembangkannya ialah Bina Usaha Flora di Cisarua, Bogor, Jawa Barat. “Yang dicari vinca berwarna cerah seperti merah dan ungu atau kombinasinya,” kata Ida Widaningsih, general manager BUF.





*Heat wave blue,  
si biru yang  
eksotik*

### *Heat wave blue*

Jenis ini terkenal sangat eksotis. Orang Eropa dan Australia menyebutnya blue vinca karena di sana ia memunculkan bunga biru. Namun, di daerah tropis seperti Indonesia, warna bunga berubah menjadi ungu tua dengan semburat putih di tengah.

Heat wave blue termasuk jenis vinca tegak. Daya tahan terhadap serangan hama tinggi. Bungannya yang berdiameter 2–2,5 cm bisa mekar sampai lebih dari 5 hari. Si nona manis itu sangat layak dipotkan. Apalagi bunga cepat muncul, hanya 11 minggu setelah semai.

### *Terrace vermillion vinca*

Kembang sari cina asal jepang itu menjadi incaran pencinta tapak dara. Warna yang merah menyala andalannya. Ia tahan cuaca panas maupun dingin, tapi dianjurkan ditanam di daerah bercurah hujan tinggi. Dengan diameter bunga 3 cm si merah ini tahan hingga seminggu.

### *First kiss ruby*

Tak berbeda dengan terrace vermillion vinca, jenis ini juga banyak disukai penggemar tanaman hias. Warnanya merah keunguan. Bunga berdiameter 2–2,5 cm tumbuh lebat dan berkelompok. Vinca asal Jerman itu rentan serangan hama dibanding vermillion. First kiss ruby sangat baik ditanam di daerah panas.



*Terrace vermillion vinca, paling banyak dicari*



*First kiss ruby, merah paling disukai*

### *Balkony red*

Sepintas balkony red mirip vermillion dan first kiss ruby. Namun, jika diamati, warna tampak lebih tua. Petal balkony lebih lengkung dan lancip. Bunganya tahan seminggu. Jenis asal Jepang itu mampu tumbuh hingga 2 tahun. Pada umur tua, penampilannya masih sangat bagus dan berbunga.



*Balkony red,  
tanaman tahan  
lama*

### *Stardust liliac*

Warnanya ungu tua, dengan semburat putih dan lebar. Itulah ciri khasnya. Terlihat lebih gemulai dengan bentuk petal melengkung dan terpisah antarpetal. Sama seperti balkony, vinca Jepang itu juga berumur panjang. Tinggi tanaman bisa mencapai 1 m. Daya tahan tanaman cukup tinggi, tapi bunganya cepat layu, tak sampai seminggu.

### *Mediteranian ruby*

Ini dia vinca yang sesuai untuk daerah tropis seperti Indonesia. Warna bunga merah menyala dengan bentuk bulat. Ukuran bunga bisa mencapai 5–6 cm pada kondisi optimal. Pemandang dari Amerika itu pas untuk daerah panas. Ia biasanya ditanam sebagai tanaman border.



*Stardust liliac, petal gemulai*



*Mediteranian ruby, paling cocok di Indonesia*



*Star vinca  
soft pink*

### *Star vinca*

Bentuk star vinca menyerupai bintang. Diameter bunga mencapai 3 cm. Warna dan jenisnya bervariasi, seperti merah, ungu, pink, dan putih.\*\*



*Star vinca salmon*



*Star vinca purple*



*Star vinca white*



*Star vinca deep pink*